

**IMPLEMENTASI NILAI SUNNAH NABI PADA ANAK-ANAK DI TADIKA
RAUDHAH BARA'QINUL EIMAN (RBE) PRESCHOOL, PENANG, MALAYSIA**

Dila Puspita Sari¹, Munawir Pasaribu²

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[1puspitasaridila934@gmail.com](mailto:puspitasaridila934@gmail.com), [2munawirpasaribu@umsu.ac.id](mailto:munawirpasaribu@umsu.ac.id),

ABSTRACT

This study investigates how young children at Tadika Raudhah Bara'qinul Eiman (RBE) Preschool in Penang, Malaysia, use the principles of the Prophet's Sunnah. In August 2025, semi-structured teacher interviews, participant observation, and documentation analysis were used to gather data using a qualitative descriptive technique. The results show that through habituation, role modeling, and organized play-based activities, fundamental Sunnah values such as eating and drinking while seated, using courteous expressions (such as "please," "sorry," "thank you," and "excuse me"), honesty, and compassion are methodically incorporated into daily routines. While active parental participation via communication platforms like WhatsApp groups fosters consistency between the home and school environments, teachers operate as the main role models. While problems include variable parental engagement and inconsistent kid responsiveness, supporting elements include a supportive Islamic environment and consistent guidance. The study comes to the conclusion that this preschool's Sunnah-based character education successfully promotes the development of early Islamic personalities and provides a model that other Islamic early childhood institutions might follow. This study adds to the body of knowledge on Sunnah-based moral teaching both conceptually and practically by offering parents and teachers useful tactics.

Keywords: Sunnah values, early childhood education, character building, Islamic preschool, habituation

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana anak-anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Raudhah Bara'qinul Eiman (RBE) di Penang, Malaysia, menerapkan prinsip-prinsip Sunnah Nabi. Pada Agustus 2025, data dikumpulkan menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui wawancara guru semi-terstruktur, pengamatan partisipatif, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembiasaan, teladan, dan aktivitas bermain terstruktur, nilai-nilai dasar Sunnah seperti makan dan minum dalam posisi duduk, menggunakan ungkapan sopan (seperti "tolong," "maaf," "terima kasih," dan "permisi"), kejujuran, dan kasih

sayang dimasukkan secara sistematis ke dalam rutinitas harian. Meskipun partisipasi aktif orang tua melalui platform komunikasi seperti grup WhatsApp mendukung konsistensi antara lingkungan rumah dan sekolah, guru berperan sebagai teladan utama. Masalah yang muncul meliputi keterlibatan orang tua yang bervariasi dan respons anak yang tidak konsisten, sementara unsur pendukung meliputi lingkungan Islam yang mendukung dan bimbingan yang konsisten. Studi ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter berbasis Sunnah di taman kanak-kanak ini berhasil mempromosikan perkembangan kepribadian Islam sejak dini dan menyediakan model yang dapat diikuti oleh lembaga pendidikan anak usia dini Islam lainnya. Studi ini menambah pengetahuan tentang pengajaran moral berbasis Sunnah secara konseptual dan praktis dengan menawarkan taktik berguna bagi orang tua dan guru.

Kata Kunci: nilai Sunah, pendidikan anak usia dini, pembentukan karakter, preschool Islam, pembiasaan

A. Pendahuluan

Islam, yang dianggap sebagai agama teladan, tidak hanya menetapkan pedoman untuk ibadah ritual tetapi juga menawarkan arahan lengkap yang mencakup semua aspek keberadaan manusia melalui dua sumber utama: Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad (Aldi dkk., 2025; Ueng & Aderus, 2025). Sunnah, yang terdiri dari perkataan, tindakan, dan dekrit Nabi, berfungsi sebagai penjelas dan penerjemah pragmatis dari prinsip-prinsip universal yang diartikulasikan dalam Al-Qur'an, terutama dalam menumbuhkan karakter saleh sejak tahap perkembangan awal (Fitra dkk., 2024; Ithanin, 2023). Dalam bidang pendidikan anak usia dini, integrasi nilai-nilai Sunnah seperti integritas,

etiket makan yang tepat sambil duduk, penggunaan bahasa yang sopan ("tolong," "maaf," "terima kasih," "maaf"), dan etos empati adalah landasan penting dalam menumbuhkan identitas Islam (Pulungan & Hayati, 2024; Zannatunnisya dkk., 2024). Pengamatan empiris mengungkapkan bahwa terlepas dari upaya banyak lembaga pendidikan anak usia dini Islam untuk memasukkan nilai-nilai ini, tantangan seperti pemahaman yang tidak memadai di antara pendidik dan orang tua, konsistensi yang tidak memadai dalam praktik pembiasaan, dan kurangnya sinergi kolaboratif antara lembaga pendidikan tetap menjadi hambatan yang signifikan. Penelitian ini berupaya menyelidiki

penerapan nilai-nilai Sunnah Nabi dalam Prasekolah Tadika Raudhah Bara'qinul Eiman (RBE), yang berlokasi di Penang, Malaysia, sekaligus mengidentifikasi fasilitator dan hambatan yang dihadapi selama proses ini. Secara teoritis, penyelidikan ini bercita-cita untuk meningkatkan kumpulan literatur yang ada mengenai pendidikan karakter berbasis Sunnah dalam kerangka pendidikan anak usia dini internasional (Rahmi, 2023). Secara praktis, wawasan yang diperoleh dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber yang berharga bagi para pendidik, orang tua, dan administrator lembaga pendidikan Islam dalam merancang strategi yang efektif untuk menanamkan awal nilai-nilai kenabian, sehingga berkontribusi pada pengembangan generasi Muslim yang dicirikan oleh watak mulia dan identitas Islam.

B. Metode Penelitian

Investigasi ini menggunakan metodologi kualitatif yang ditandai dengan teknik deskriptif untuk mengeksplorasi secara komprehensif penerapan nilai-nilai Sunah Nabi di kalangan pelajar anak usia dini di Prasekolah Tadika Raudhah Bara'qinul Eiman (RBE), yang

berlokasi di Penang, Malaysia. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada penggabungan aktif nilai-nilai Sunnah Nabi dalam pendidikan karakter sehari-hari dan praktik pembiasaan (Anggrena dkk., 2025; Saputra, 2025). Akuisisi data terjadi pada Agustus 2025 menggunakan tiga metodologi utama: observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan tinjauan dokumentasi. Peserta penelitian termasuk pendidik di Tadika RBE dan peserta didik berusia 4 hingga 6 tahun, dengan data tambahan yang dikumpulkan dari dokumen kurikuler, jadwal kegiatan harian, foto-foto kegiatan, dan catatan pembelajaran reflektif. Analisis data dilakukan secara induktif, memanfaatkan proses pengkodean, kategorisasi, dan tematisasi untuk menjelaskan pola implementasi, metode pembiasaan, dan faktor pemfasilitasi dan obstructif. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber, metodologi, dan dimensi temporal, bersama dengan keterlibatan yang berkepanjangan di lapangan dan wacana dengan pengawas akademik untuk menjamin kredibilitas, keandalan, dan konfirmasi temuan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menjelaskan bahwa penggabungan nilai-nilai Sunah Nabi dalam Prasekolah Tadika Raudhah Bara'qinul Eiman (RBE) dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan habituasi yang terintegrasi ke dalam praktik sehari-hari, pengawasan oleh pendidik, dan kolaborasi proaktif dengan orang tua. Nilai-nilai utama yang diberikan meliputi kejujuran, etiket yang tepat mengenai makan dan minum (khususnya dengan mempertahankan posisi duduk), penerapan empat ungkapan dasar “tolong,” “maaf,” “terima kasih,” dan “alasan,” di samping menumbuhkan sikap kasih sayang dan saling menghormati (Ananda, 2024; Asmawati Burhan, 2019). Penilaian observasional menunjukkan bahwa anak-anak secara konsisten terlibat dalam doa baik sebelum dan setelah makan, menjaga kesopanan duduk saat mengonsumsi makanan atau minuman, dan menunjukkan perilaku sopan dalam interaksi sehari-hari mereka. Pendidik berfungsi sebagai panutan yang tidak hanya mengajar tetapi juga mewujudkan nilai-nilai ini di semua kegiatan, mulai dari awal

hingga akhir kelas (Buan, 2021; Djollong & Akbar, 2019). Wawancara yang dilakukan dengan pendidik mengungkapkan bahwa strategi utama yang digunakan adalah pembiasaan melalui pengulangan afirmatif, pujian verbal, dan integrasi nilai-nilai dalam kegiatan rekreasi, musik, dan naratif. Keterlibatan orang tua juga difasilitasi melalui komunikasi harian melalui grup WhatsApp, log perilaku, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah yang berpusat di sekitar tema etika. Faktor-faktor pendukung utama terdiri dari lingkungan pendidikan Islam, dedikasi pendidik, dan kesesuaian nilai-nilai antara rumah dan institusi. Meskipun demikian, tantangan muncul karena orang tua tertentu menunjukkan inkonsistensi dalam pembiasaan nilai-nilai ini di rumah, serta variabilitas dalam respons anak-anak yang disebabkan oleh latar belakang keluarga yang berbeda. Temuan ini beresonansi dengan teori perkembangan karakter anak usia dini yang menggarisbawahi pentingnya konsistensi, presisi, dan lingkungan pengasuhan (Aditiya & Sutrisno, 2022; Alifah dkk., 2021). Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat perspektif bahwa

Sunnah Nabi melampaui instruksi normatif, berfungsi sebagai metodologi pendidikan yang efektif dalam menumbuhkan karakter Islam sejak usia dini. Akibatnya, Tadika RBE telah mencapai status institusi model untuk pendidikan karakter berbasis Sunah yang dapat ditiru oleh lembaga PAUD Islam lainnya.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Sunah Nabi di Tadika Raudhah Bara'qinul Eiman (RBE) Preschool, Penang, Malaysia dilakukan secara holistik melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan kolaborasi antara guru dan orang tua. Nilai-nilai utama seperti makan dan minum sambil duduk, penggunaan empat kata ajaib ("tolong", "maaf", "terima kasih", "permisi"), kejujuran, serta sikap kasih sayang berhasil ditanamkan melalui rutinitas harian, kegiatan bermain, dan interaksi sosial yang terstruktur. Faktor pendukung utama meliputi lingkungan sekolah yang Islami, komitmen guru, serta keterlibatan aktif orang tua, meskipun tantangan seperti inkonsistensi pembiasaan di rumah dan variasi respons anak masih ditemukan. Secara teoretis, temuan ini

memperkuat peran Sunah Nabi sebagai fondasi pendidikan karakter sejak usia dini. Secara praktis, model implementasi di Tadika RBE dapat direplikasi di lembaga PAUD Islam lainnya, dengan rekomendasi agar sekolah memperkuat sinergi rumah-sekolah melalui komunikasi rutin dan pelatihan bagi orang tua. Untuk penelitian lanjutan, disarankan mengkaji dampak jangka panjang penerapan nilai Sunah terhadap perkembangan moral dan sosial anak hingga usia sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, N., & Sutrisno, S. (2022).
Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Berbasis Kegiatan Sunnah Rasulullah Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1–10.
- Aldi, M., Mardiyah, A., & Rini Elvri. (2025). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Dunia Penerbitan buku.
- Alifah, L., Nabilatul Fauziah, D., & Syafrida, R. (2021).

Implementasi metode	Praktik Pendidikan Sekolah.
pembiasaan berkata tolong,	<i>Journal Educational Research</i>
maaf, terimakasih untuk	<i>and Development</i> E-ISSN :
pembentukkan karakter pada	3063-9158, 1(4), 368–373.
anak 5-6 tahun di TK Islam	Asmawati Burhan. (2019). <i>Buku Ajar</i>
Dzakra Lebah Madu. <i>PeTeKa</i>	<i>Etika Umum—Asmawati</i>
(<i>Jurnal Penelitian Tindakan</i>	<i>Burhan—Google Books.</i>
<i>Kelas Dan Pengembangan</i>	Buan, Y. A. L. (2021). <i>Guru dan</i>
<i>Pembelajaran</i>), 4(3), 390–403.	<i>Pendidikan Karakter:</i>
Ananda, I. (2024). <i>Analisis</i>	<i>Sinergitas Peran Guru Dalam</i>
<i>perkembangan karakter dasar</i>	<i>Menanamkan Nilai-Nilai</i>
<i>anak usia dini ditinjau dari</i>	<i>Pendidikan Karakter di Era</i>
<i>penerapan 4 kata ajaib (Maaf,</i>	<i>Milenial. Penerbit Adab.</i>
<i>Permisi, Tolong, dan Terima</i>	Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019).
<i>Kasih</i>) di TK <i>Generasi Hati</i>	PERAN GURU PENDIDIKAN
<i>Rantauprapat</i> [Undergraduate,	AGAMA ISLAM DALAM
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad	PENANAMAN NILAI-NILAI
Addary Padangsidimpuan].	TOLERANSI ANTAR UMMAT
http://etd.uinsyahada.ac.id/120	BERAGAMA PESERTA DIDIK
92/	UNTUK MEWUJUDKAN
Anggrena, A. A. S. O., Putri, A. M., &	KERUKUNAN. <i>Jurnal Al-Ibrah,</i>
Gusmaneli, G. (2025).	8(1), 72–92.
Pendidikan Karakter dalam	Fitra, N., Tanggareng, T., & Farhah,
Perspektif Islam: Integrasi	U. (2024). <i>Pendidikan Kajian</i>
Nilai-Nilai Qur’ani dalam	<i>Pemahaman Inkar Sunnah</i>

- | | |
|---|---|
| <p>dalam Ajaran Islam. <i>Vifada</i>
 <i>Journal of Education</i>, 2(2), 12–
 23.
 https://doi.org/10.70184/hnxstv
 96</p> <p>Ithanin, N. B. (2023). <i>PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF SUNNAH NABI SAW</i> [Disertasi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU].
 https://repository.uin-suska.ac.id/76899/</p> <p>Pulungan, N. H., & Hayati, N. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Hadis: Integration of Islamic Values in Early Childhood Education from the Perspective of Hadith. <i>JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)</i>, 4(2), 528–538.</p> | <p>https://doi.org/10.56874/tila.v4i2.2011</p> <p>Rahmi, U. Q. (2023). <i>Implementasi Metode Montessori Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Dan Pembentukan Karakter Religiusitas Pada Anak Usia Dini Di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Malaysia</i>.
 https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44358</p> <p>Saputra, A. (2025). Aktualisasi Nilai-Nilai Hadits Nabi Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik. <i>Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora</i>, 3(1), 137–158.
 https://doi.org/10.53398/alaman.v3i1.439</p> <p>Ulung, I., & Aderus, A. (2025). ISLAM DITINJAU DARI BERBAGAI ASPEK: PENGGAMBARAN ISLAM YANG SEBENARNYA, ISLAM SEBAGAI AGAMA,</p> |
|---|---|

DAN ISLAM SEBAGAI

TAFSIR KEAGAMAAN. *Jurnal*

Andi Djemma | Jurnal

Pendidikan, 8(1), 01–10.

[https://doi.org/10.35914/jad.v8i](https://doi.org/10.35914/jad.v8i1.3047)

1.3047

Zannatunnisya, Z., Parapat, A.,

Harahap, A. S., & Rambe, A.

(2024). *PENDIDIKAN*

KARAKTER UNTUK ANAK

USIA DINI: Integrasi Nilai

Spiritual. PT. Sonpedia

Publishing Indonesia.